

**POLA PERESEPAN ANTIBIOTIKA DI APOTIK WIJAYA
HUSADA SURAKARTA TAHUN 2020**



**Oleh:
Susana
B04210028**

**FAKULTAS FARMASI
PROGRAM STUDI D-III FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2022**

**POLA PERESEPAN ANTIBIOTIKA DI APOTIK WIJAYA
HUSADA SURAKARTA TAHUN 2020**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai

Derajat Ahli Madya Farmasi

Program Studi D-III Farmasi pada Fakultas Farmasi

Universitas Setia Budi

Oleh :

Susana

B04210028

**FAKULTAS FARMASI
PROGRAM STUDI D-III FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2022**

PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH

Berjudul :

**POLA PERESEPAN ANTIBIOTIKA DI APOTIK WIJAYA
HUSADA SURAKARTA TAHUN 2020**

Oleh :

**Susana
B04210028**

Dipertahankan di hadapan panitia Penguji Karya Tulis Ilmiah
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Pada tanggal : 4 Juli 2022

Pembimbing,



apt. Dra. Pudiastuti RSP, M.M

Mengetahui,
Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi
Dekan,



Prof. Dr. apt. R.A. Oetari, SU., MM., M.Sc.

Penguji :

1. apt. Meta Kartika U.,M.Sc.

1. 

2. apt. Fitri Kurniasari, M.Farm.

2. 

3. apt. Dra. Pudiastuti RSP, M.M

3. 

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa tugas akhir ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila tugas akhir ini merupakan jiplakan dari penelitian/karya ilmiah/skripsi orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, 4 Juli 2022



Susana

PERSEMBAHAN

Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang (amsal 23:18)

Jika tidak berani berkorban, maka lupakan kesuksesan. Hanya mereka yang mengambil risiko yang akan keluar menjadi pemenang

Sukses tidak datang kepada mereka yang malas, sebagaimana sukses juga tidak datang kepada orang yang tidak mau belajar

Kupersembahkan karya ini teruntuk :

Suami dan anak-anakku tercinta

Keluarga Besarku

Sahabat dan semua pihak yang telah mendukungku

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala kasih dan anugerahnya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini yang berjudul “ POLA PERESEPAN ANTIBIOTIKA DI APOTIK WIJAYA HUSADA SURAKARTA TAHUN 2020 “

Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu persyaratan dalam meraih Derajat Ahli Madya pendidikan D-III Farmasi di Universitas Setia Budi Surakarta.

Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini tidak terlepas dari dukungan dan doa berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin mengungkapkan rasa terimakasih yang tulus kepada :

1. Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA., selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta, yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk menempuh studi D3 Farmasi di Universitas Setia Budi Surakarta.
2. Prof. Dr. apt. R.A. Oetari, S.U., M.M., M.Sc., selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta, yang telah memberikan dukungan kepada kami dalam menempuh studi D3 Farmasi hingga selesai.
3. Dr. apt. Gunawan Pamudji Widodo, S.Si., M.Si., selaku Kepala Program Studi D3 Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta, yang selama berjalannya proses pembelajaran selalu memberikan dukungan dan perhatiannya kepada kami.
4. apt. Dra. Pudiastuti RSP, M.M., selaku Dosen pembimbing Akademik sekaligus Dosen Pembimbing Karya Tulis Ilmiah, yang telah memberikan dukungan, nasihat, petunjuk, dan pengarahan sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan.
5. Dosen penguji yang telah menyediakan waktu untuk menguji dan memberikan masukan untuk penyempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Dra. Ratih Kusuma Wijayanti, Apt., selaku Apoteker Penanggung Jawab di Apotek Wijaya Husada Surakarta, untuk dukungan dan nasihatnya.
7. Rekan sejawat Tenaga Teknik Kefarmasian (TTK), dan rekan – rekan RPL untuk dukungan, serta doanya.
8. Suami dan anak – anakku untuk doa dan dukungannya.

9. Rekan – rekan kerja di Apotek Wijaya Husada Surakarta untuk dukungannya.
10. Bpk. Januar Setiawan dan Bpk. Agus Susanto selaku pemilik sarana di Apotek Wijaya Husada Surakarta, untuk dukungan dan bantuannya.
11. Segenap pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang terlibat dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Bagi penulis sebagai penyusun merasa bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.

Surakarta, 4 Juli 2022



Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH.....	ii
PERNYATAAN	iii
PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
INTISARI.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Kegunaan Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Antibiotik	4
1. Definisi.....	4
2. Penggolongan Antibiotik	4
3. Prinsip penggunaan Antibiotik Bijak (<i>Prudent</i>).....	11
4. Indikator Penggunaan Obat Rasional	13
5. Bentuk Sediaan Antibiotik.....	14
6. Tujuan Penggunaan Antibiotik	14
7. Pedoman Penggunaan Antibiotik.....	15
8. Efek Samping Antibiotik	15
9. Cara Penggunaan Antibiotik.....	16
B. Resep.....	16
1. Definisi.....	16
2. Kelengkapan Resep.....	16
C. Apotek.....	17
D. Landasan Teori.....	17
E. Keterangan Emperik	18
BAB III METODE PENELITIAN.....	19
A. Rancangan Penelitian.....	19

B.	Waktu dan Tempat Penelitian.....	19
C.	Populasi dan Sampel.....	19
1.	Populasi.....	19
2.	Sampel.....	19
D.	Definisi Operasional.....	20
E.	Jalannya Penelitian.....	20
1.	Pengambilan Data.....	20
2.	Pencatatan Data Pasien.....	20
F.	Pengumpulan Data.....	21
G.	Analisa Data.....	21
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	22
A.	Kriteria Pasien.....	22
1.	Berdasarkan distribusi jenis kelamin.....	22
2.	Karakteristik Pasien Berdasarkan Umur.....	22
3.	Penggunaan Antibiotik Berdasarkan Jenis Antibiotiknya.....	23
4.	Analisis Kerasionalan Penggunaan Antibiotik Empiris.....	28
B.	Keterbatasan Penelitian.....	28
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	30
A.	Kesimpulan.....	30
B.	Saran.....	30
	DAFTAR PUSTAKA.....	31
	LAMPIRAN.....	34

DAFTAR GAMBAR

Halaman

1. Skema jalannya penelitian 21

DAFTAR TABEL

Halaman

1. Antibiotik Golongan Penisilin	5
2. Klasifikasi dan Aktivitas Sefalosporin	6
3. Karakteristik Aminoglikosid	8
4. Beberapa Sifat Tetrasiklin dan Obat-obat segolongan	8
5. Jumlah data dan persentase pasien menurut jenis kelamin.....	22
6. Karakteristik pasien berdasarkan umur di Apotek Wijaya Husada Surakarta.....	22
7. Penggunaan antibiotik berdasarkan jenisnya.....	23
8. Perbedaan Gram positif dan Gram negatif	27
9. Bakteri Gram positif dan Gram negatif dengan penyakit yang disebabkannya.	27
10. Kerasionalan penggunaan antibiotik	28

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Contoh data resep yang diambil 34
2. Rekapitulasi Data Pengambilan Sampel..... 38

INTISARI

SUSANA, 2022. POLA PERESEPAN ANTIBIOTIKA DI APOTEK WIJAYA HUSADA SURAKARTA TAHUN 2020. PROGRAM STUDI D-III FARMASI (RPL) UNIVERSITAS SETIA BUDI

Antibiotika adalah senyawa yang dihasilkan oleh mikroorganisme dan dapat dibuat secara sintesis dan digunakan untuk melawan infeksi khususnya pada manusia. Tujuan dari penelitian untuk mengetahui gambaran pola persepan antibiotika dan jenis antibiotika yang banyak digunakan di Apotek Wijaya Husada Surakarta tahun 2020

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif retrospektif. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh resep yang masuk di Apotek Wijaya Husada Surakarta pada tahun 2020

Hasil penelitian diperoleh gambaran jenis antibiotik yang banyak digunakan yaitu cefixime sebesar 55,30%, clindamicyn 7,65%, amoxicillin 7,06%, ciprofloxacin 5,88%, cefadroxil 5,29%, azithromycin 4,12%, co-amoxyclav 3,53%, levofloxacin 3,53%, erythromycin 2,35%, metronidazole 1,76%, sultamicillin 1,76, spiramycin 0,59%, asam pipemidat 0,59%, cotrimoxazole 0,59%

Kata kunci: Antibiotika, Apotek Wijaya Husada Surakarta, Pola Peresepan

ABSTRAK

SUSANA, 2022. ANTIBIOTIC PRESCRIPTION PATTERNS IN WIJAYA HUSADA PHARMACY SURAKARTA YEAR 2020. D-III PHARMACEUTICAL STUDY PROGRAM (RPL) SETIA BUDI UNIVERSITY

Antibiotics are compounds produced by microorganisms and can be synthesized and used to fight infection, especially in humans. The purpose of the study was to describe the pattern of antibiotic prescribing and the types of antibiotics that were widely used at the Wijaya Husada Pharmacy Surakarta in 2020

The research method used is a retrospective descriptive method. The population of this study is all prescriptions entered at the Wijaya Husada Pharmacy Surakarta in 2020

The results showed that the most widely used antibiotics were cefixime 55,30%, clindamycin 7,65%, amoxicillin 7,06%, ciprofloxacin 5,88%, azithromycin 4,12%, co-amoxyclav 3,53%, levofloxacin 3,53%, erythromycin 2,35%, metronidazole 1,76%, sultamicillin 1,76%, spiramycin 0,59%, pipemic acid 0,59%, cotrimoxazole 0,59%

Keywords: Antibiotics, Wijaya Husada Pharmacy, Prescribing Pattern

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit infeksi masih merupakan masalah kesehatan utama di negara-negara berkembang seperti Indonesia (Djaja S, 2003). Penggunaan antibiotik yang semakin meluas dapat menimbulkan permasalahan baru menyangkut resistensi dan efek obat yang tidak dikehendaki, sehingga dalam penggunaannya harus secara rasional (WHO 2006).

Antibiotik merupakan obat golongan antimikroba yang digunakan untuk mengatasi infeksi bakteri. Prevalensi penyakit infeksi yang tinggi, meningkatkan penggunaan antibiotik di masyarakat (Ivoryanto, 2017). Penggunaan obat golongan ini harus dengan resep dokter. Penggunaan antibiotik di negara berkembang seperti Indonesia, seperti halnya di negara maju seperti Amerika Serikat, juga mengalami peningkatan, termasuk penggunaan antibiotik tanpa resep dokter, yang berpotensi terjadinya resistensi obat (Utami, 2019).

Antibiotik menjadi obat andalan dalam penanganan kasus-kasus penyakit infeksi. Pemakaian selama 5 dekade terakhir mengalami peningkatan yang luar biasa tidak hanya di Indonesia tetapi juga menjadi masalah di negara maju seperti Amerika Serikat. *The Center for Disease Control and Prevention* in USA menyebutkan terdapat 50 juta peresepan antibiotik yang tidak di perlukan (*unnecescery prescribing*) dari 150 juta peresepan setiap tahun (Akalin, 2002). Menurut Menteri Kesehatan sekitar 92 persen masyarakat di Indonesia tidak menggunakan antibiotika secara tepat.

Penemuan dan penggunaan antibiotik secara luas dalam bidang kesehatan sejak 1943 telah berhasil menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat infeksi secara tajam. Keadaan ini mendorong penggunaan antibiotik yang berlebihan sehingga hanya dalam waktu 4 tahun kemudian mengakibatkan masalah resistensi dengan akibat yang sangat merugikan (Blondea JM, 2001).

Penicillin merupakan antibiotik pertama yang ditemukan dan mencapai masa keemasan dalam melawan penyakit infeksi dan terus berkembang dalam era modern dan penggunaan yang semakin meluas untuk melawan penyakit infeksi (Hutching, 2019). Penggunaan antibiotik pada pasien seharusnya berdasarkan pertimbangan medis

untuk mencapai efek terapi yang terbaik bagi pasien (Triadmodjo, 2016).

Pemberian antibiotik yang tidak tepat dapat menyebabkan resiko resistensi. Resistensi antibiotik menyebabkan penurunan kemampuan antibiotik tersebut dalam mengobati infeksi yang dialami manusia, akibatnya pengobatan menjadi lebih sulit (Kemenkes RI, 2015). Infeksi oleh bakteri yang resisten terhadap antibiotik akan membahayakan nyawa pasien oleh karena infeksiya menjadi sulit diobati (Destrini, 2015).

Pada penelitian kualitas penggunaan antibiotik di berbagai bagian rumah sakit ditemukan bahwa 30 % sampai 80 % tidak didasarkan pada indikasi (Hadi, 2009). Dampak lain yang sangat berbahaya karena pemakaian yang tidak rasional yaitu muncul dan berkembangnya kuman-kuman yang kebal atau biasa disebut resistensi antibiotik. Mengakibatkan pengobatan menjadi tidak efektif, meningkatnya morbiditas dan mortalitas pasien dan meningkatkan biaya perawatan kesehatan (Lestari, 2011).

Ketidak rasionalan dalam pemakaian antibiotik kemungkinan terjadi tidak hanya di puskesmas ataupun praktek swasta, namun juga pusat-pusat pelayanan kesehatan lain seperti poliklinik dan rumah sakit (Mustofa, 1998).

Resistensi mikroba terhadap antibiotik ini erat kaitannya dengan kepatuhan pasien dalam mengkonsumsi antibiotik dan seberapa besar jumlah antibiotik terhadap keseluruhan obat yang diresepkan (Rahayu, 2019).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan tentang Kajian Peresepan Antibiotika Pada Pasien Dewasa di Salah Satu Puskesmas Kota Yogyakarta.

Periode Januari – April 2010 didapatkan hasil: sebanyak 320 pasien yang mendapatkan antibiotik dengan 6 jenis antibiotik yaitu amoxicilin 64,53% ampicillin 11,31%, kotrimoksazol 15,90%, kloranfenicol 0,61%, metronidasol 2,75% dan tetrasiklin 4,89%, sebanyak 313 pasien mendapat antibiotik tunggal, dan 7 pasien mendapat kombinasi antibiotika, semua peresepan memenuhi ketepatan dosis dan frekuensi. Kecuali kotrimoksazol tepat dosis 98 % dan ampisilin tepat dosis 49 %. Semua peresepan (100 %) tidak memenuhi ketepatan durasi penggunaan antibiotika (Muhammad Muhlisi, 2010).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran Pola Peresepan Antibiotik di Apotek Wijaya Husada Surakarta. Kesesuaian dengan peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 2406/MENKES/PER/XII/2011 tentang Pedoman Umum Penggunaan Antibiotik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, di tentukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran Pola Peresepan Antibiotika di Apotik Wijaya Husada Surakarta Tahun 2020 ?
2. Jenis antibiotika apa yang banyak digunakan di Apotik Wijaya Husada Surakarta Tahun 2020 ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan, yaitu untuk mengetahui :

1. Gambaran Pola Peresepan Antibiotika di Apotek Wijaya Husada Surakarta Tahun 2020.
2. Jenis antibiotika yang digunakan di Apotek Wijaya Husada Surakarta Tahun 2020.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah :

1. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah informasi bagi semua pihak khususnya masyarakat mengenai penggunaan antibiotika.
2. Diharapkan hasil penelitian mampu memberikan masukan bagi Apotek Wijaya Husada Surakarta untuk meningkatkan pelayanan khususnya mengenai penggunaan antibiotika.
3. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang antibiotika untuk referensi peneliti selanjutnya.